

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan Analisis *Framing* berdasarkan Model Robert N. Entman. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial melalui interpretasi makna, konteks, dan perspektif subjek penelitian. Metode ini sesuai untuk mengeksplorasi bagaimana pesan moderasi beragama dibingkai dalam konten media digital.

Sebagai bagian dari penelitian kualitatif, pendekatan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*) diterapkan untuk mengkaji teks, gambar, dan video yang terkait dengan fenomena "*War Takjil Lintas Agama*" di platform Kumparan. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konstruksi makna, pola komunikasi, serta ideologi yang tersirat dalam konten media. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis strategi *Framing* yang diterapkan oleh Kumparan dalam menyajikan narasi moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada isi media, tetapi juga pada bagaimana media membentuk persepsi dan wacana yang beredar di masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memperoleh data

secara menyeluruh (*comprehensive*) dan memahami bagaimana fenomena "*War Takjil Lintas Agama*" dikampanyekan oleh platform media digital Kumparan dalam mempromosikan keberagaman serta moderasi beragama melalui analisis *Framing*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup *konten digital* yang memuat informasi, diskusi, dan opini terkait fenomena "*War Takjil Lintas Agama*" yang diterbitkan di platform media digital Kumparan selama Ramadan 2024. Konten tersebut mencakup:

- a. Artikel Berita
- b. Video (Youtube, Tiktok, dan Instagram)
- c. Kolom Opini
- d. Interaksi Publik (Komentar, Like, dan Share)

Subjek dipilih berdasarkan kriteria:

- a. Memuat Kata Kunci: *War Takjil, lintas agama, moderasi beragama, Ramadan*.
- b. Diterbitkan antara 1 Maret–15 April 2024.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada strategi *Framing* yang diterapkan oleh Kumparan dalam menyajikan dan membingkai fenomena "*War Takjil Lintas Agama*." sebagai bentuk moderasi beragama. Fokus analisis mencakup:

- a. Representasi Isu
- b. Pemilihan Narasi
- c. Penggunaan Simbol dan Bahasa
- d. Pesan Toleransi yang disampaikan

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan mengakses platform media digital Kumparan:

1. Situs Web: www.kumparan.com
2. Media Sosial:
 - a. Instagram: [@kumparancom](https://www.instagram.com/kumparancom)
 - b. Youtube: [@Kumparan](https://www.youtube.com/Kumparan)
 - c. Tiktok: [@kumparan](https://www.tiktok.com/@kumparan)

D. Data dan Sumber data

1. Data

- a. Data Primer (*Primary-Sources*)

Data primer dalam penelitian ini berupa Konten digital Kumparan yang diambil dari platform media digital Kumparan. Artikel-artikel maupun konten tersebut dikumpulkan berdasarkan kata kunci “*War Takjil, lintas agama, moderasi beragama, Ramadan*” dan topik yang berkaitan dengan moderasi beragama.

- b. Data Sekunder (*Secondary-Sources*)

Data sekunder mencakup literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori *Framing*, moderasi beragama, dan analisis media digital. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan pembahasan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada beragam informasi yang dimanfaatkan untuk menganalisis fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap berbagai konten yang dipublikasikan oleh media digital Kumparan. Konten tersebut berupa artikel berita, laporan, serta dari materi audiovisual yang telah diunggah di berbagai platform media sosial, seperti Instagram, YouTube, dan TikTok. Data ini dianalisis guna memahami bagaimana Kumparan membingkai isu moderasi beragama dalam fenomena *War* takjil lintas agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, dokumentasi, serta studi pustaka. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati serta mencatat fenomena yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Teknik ini diterapkan untuk mengamati berbagai aspek yang muncul dari digitalisasi dakwah. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber seperti jurnal, penelitian sebelumnya, atau data online yang dapat memperkuat penelitian ini. Sementara itu, studi pustaka atau tinjauan literatur digunakan untuk

mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan. Proses ini melibatkan pencarian, pembacaan, serta analisis berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, yang dapat diperoleh dari buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen, serta bahan-bahan kajian literatur lainnya.

F. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis *Framing*, Analisis *Framing* adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami bagaimana sebuah pesan dikonstruksikan dan diinterpretasikan. *Framing* mengacu pada cara informasi disajikan dan dibingkai, yang dapat memengaruhi bagaimana orang memahami dan menafsirkan informasi tersebut.⁶³

Teknik analisis *Framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Robert Entman. Model *Framing* Entman berusaha memaparkan proses seleksi dan penonjolan elemen tertentu dari sebuah produk media⁶⁴. Hasil dari proses *Framing* adalah informasi khas yang membedakan dengan informasi versi lainnya.

Eriyanto mengatakan *Framing* berita model Entman dapat dilakukan dengan 4 cara. Di antaranya adalah "*Define of problem; Framing* dapat dilakukan dengan penggambaran sebuah peristiwa, *Diagnose cause; Framing* dilakukan dengan menyebut aktor atau figur di balik kemunculan

⁶³ Eriyanto, A. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2002.

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Framing*, 72

sebuah masalah, *Make moral judgement*; *Framing* dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap sebuah masalah, dan *Treatment recommendation*; *Framing* dapat dilakukan dengan cara memberikan rekomendasi atau jalan keluar dari sebuah masalah”.⁶⁵

Metode analisis *Framing* model Robert N. Entman digunakan untuk memahami elemen-elemen *Framing*, yang meliputi:

1. *Define Problems* (Mendefinisikan masalah): Bagaimana fenomena “*War* takjil lintas agama” digambarkan?
2. *Diagnose Causes* (Menentukan penyebab): Apa yang dianggap sebagai penyebab fenomena?
3. *Make Moral Judgments* (Memberi penilaian moral): Penilaian moral apa yang diberikan terhadap fenomena ini?
4. *Suggest Remedies* (Mengusulkan solusi): Solusi apa yang dita^Warkan?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, data yang digunakan harus valid, yang berarti memerlukan proses verifikasi. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi yang mencakup: (1) *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber; (2) *triangulasi teknik*, yakni memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda; dan (3) *triangulasi waktu*, yaitu pengecekan data berdasarkan waktu pengumpulan oleh peneliti.

⁶⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*, 73.